

## ABSTRAK

**RIFQY SAGARA MARDIANSYAH.** *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs pada Mata Pelajaran PAI Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka (Penelitian pada Siswa Kelas Xi di SMK Insan Unggul Rancaekek Kabupaten Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Insan Unggul Rancaekek kabupaten Bandung, diperoleh informasi bahwa tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *Practice rehearsal pairs* cukup bagus, namun disisi lain masih terdapat atau masih banyak siswa yang hasil belajar kognitifnya rendah. Dengan demikian adanya kesenjangan antara tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dengan hasil belajar kognitif mereka di sekolah. Hal ini menarik untuk di teliti.

Tujuan penelitian ini untuk : (1) mengetahui realita tanggapan siswa SMK Insan Unggul kelas XI terhadap penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran PAI, (2) mengetahui realita hasil belajar kognitif siswa SMK Insan Unggul kelas XI pada mata pelajaran PAI, (3) Untuk mengetahui realita hubungan antara tanggapan siswa SMK Insan Unggul kelas XI terhadap penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran PAI dengan hasil belajar kognitif mereka.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh strategi *practice rehearsal pairs*. Hipotesis yang diajukan adalah semakin positif tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *practice rehearsal pairs* maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket, wawancara observasi dan studi dokumentasi. Kemudian analisis datanya dibagi kedalam dua pendekatan, yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Dari analisis yang diperoleh, disimpulkan bahwa (1) Tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *practice rehearsal pairs* berdasarkan skor 3,15 dan nilai tersebut pada rentang 2,60-3,39 termasuk pada kategori cukup. (2) Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI berdasarkan skor 67,80 dan nilai ini rentang 60-80 dapat dikatakan bahwa hasil belajar kognitif mereka termasuk kategori cukup. (3) Hubungan variabel X dengan variabel Y (a) Koefisien korelasinya termasuk sangat tinggi dengan nilai korelasi 0,97. (b) Hipotesisnya diterima, semakin positif tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *practice rehearsal pairs* maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif mereka. Hal itu berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung}$  22,24 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,68) dan (c) memiliki pengaruh besar 80%. Hal ini berarti masih terdapat 20% faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif mereka.